

Abstrak

Studi ini menjelaskan tentang Strategi Organisasi Dalam Mempertahankan Diri dengan studi kasus konflik antara Brajamusti dan The Maident. Konflik yang berawal pada tahun 2010 ini ternyata masih ada hingga saat ini. Selanjutnya peneliti mengembangkan tujuan penelitian untuk mencari faktor-faktor yang membuat Brajamusti mampu bertahan dari tekanan berbagai pihak.

Penelitian ini dirancang dengan metode Penelitian Kualitatif yang lebih memberikan penekanan pada upaya untuk menjawab makna di balik realitas dan mengungkap lewat data yang terkumpul. Metode ini berfokus pada kualitatif studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus adalah penelitian yang menempatkan sesuatu atau obyek yang diteliti sebagai ‘kasus’ itu sendiri. Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap obyek atau sesuatu yang harus diteliti secara menyeluruh, utuh dan mendalam. Dengan kata lain, kasus yang diteliti harus dipandang sebagai obyek yang berbeda dengan obyek penelitian pada umumnya.

Hasil yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan ada tiga faktor yang menyebabkan Brajamusti dapat bertahan hingga sekarang. Faktor yang pertama, yang peneliti temukan di lapangan, adalah bahwa Brajamusti selalu memiliki pemimpin dengan dukungan mayoritas berkompeten. Menurut studi yang dilakukan, sejak awal berdirinya Brajamusti hingga masa kepemimpinan Eko Satriyo Pringgodani, Brajamusti selalu dipimpin oleh seseorang yang mendapatkan dukungan mayoritas. Faktor selanjutnya adalah pola regenerasi yang mengedepankan prinsip organisasi. Faktor ini seperti menempel pada faktor yang pertama. Semua presiden yang pernah menjabat di Brajamusti selalu melakukan kaderisasi yang berdasarkan prinsip organisasi. Orang yang terpilih bukan sembarangan dan dipastikan dapat menjaga kelangsungan prinsip organisasi itu sendiri. Kemudian yang terakhir adalah adanya sistem sosial yang sudah mengakar. Faktor ini merupakan hasil dari proses perkembangan Brajamusti itu sendiri. Dari awal berdiri hingga sekarang, dan juga melalui dua faktor sebelumnya, sistem sosial dalam Brajamusti semakin menguat dengan sendirinya. Keterkaitan antara tiga faktor tersebut menjadi sebuah dinding kokoh yang tak mampu ditembus oleh siapapun hingga ini.

Abstract

This research explains about Organizational Strategy in Defending Itself with a conflict case between Brajamusti and The Maident. This conflict that starts in 2010 still exists until now. Then the researcher develops the research purpose to find the factors that make Brajamusti can defend from the pressures of many sides.

This research is designed with Qualitative Research method that gives more emphasis on effort to answer the meaning behind the reality and reveal through the collected data. This method focuses on qualitative case study. Case study research is a research that puts an object studied as the 'case' itself. Case study is a research that is done towards an object or something that must be studied entirely, fully, and deeply. In other words, the studied case must be viewed as a different object with the common one.

The result that is got by the researcher shows there are 3 factors that cause Brajamusti can defend until now. The first factor, which the researcher gets in the field, is that Brajamusti always has a leader with competent majority support. Based on the research done, since the first time Brajamusti is established until the leadership period of Eko Satriyo Pringgodani, Brajamusti is always led by someone who gets majority support. The next factor is regeneration pattern that prioritizes the organizational principle. It is like attaching to the first factor. All the presidents who have ever served Brajamusti always do regeneration based on the organizational principle. The selected person is not indiscriminate and can certainly maintain the continuity of organizational principle itself. Then the last factor is the existence of the social system that has been entrenched. It is the result of development process of Brajamusti itself. From the establishment until now and as well through the two previous factors, social system of Brajamusti is getting stronger by itself. The relevance between those three factors become a strong defense that cannot be penetrated by anyone until now.